

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Penyakit infeksi merupakan salah satu permasalahan kesehatan yang sering terjadi di masyarakat dan merupakan penyebab utama tingginya angka kesakitan (*morbidity*) dan angka kematian (*mortality*) pada negara-negara berkembang seperti Indonesia. Penyakit infeksi dapat disebabkan oleh mikroorganisme patogen seperti bakteri, virus, dan jamur.<sup>1</sup> Mikroorganisme patogen penyebab infeksi tersebut dapat berada pada tubuh akibat kurangnya kesadaran dalam menjaga kebersihan disertai dengan sistem imun yang rendah. Mikroorganisme patogen dapat menyebabkan berbagai macam infeksi oleh karena lokasi mikroorganisme yang tidak sesuai pada tubuh. Penyebaran mikroorganisme patogen dapat secara langsung maupun tidak langsung.<sup>2</sup> Berbagai macam infeksi dapat terjadi yaitu infeksi pada saluran pernapasan, infeksi pada kulit/mukosa, infeksi pada saluran pencernaan, dan infeksi pada urogenitalia. Salah satu penyebabnya adalah bakteri *Enterococcus faecalis*. *Enterococcus faecalis* merupakan flora normal yang terdapat pada saluran pencernaan tetapi dapat menyebabkan gangguan pada beberapa organ seperti gangguan saluran pencernaan, infeksi saluran kemih, abses intraabdominal, endokarditis. Hal tersebut dapat terjadi pada pasien dengan daya tahan tubuh yang rendah.<sup>3</sup>

*Enterococcus faecalis* merupakan bakteri Gram positif berbentuk kokus, biasanya berpasangan, berbentuk tunggal atau membentuk rantai pendek, tidak membentuk spora, bersifat anaerob fakultatif dan sering di temukan pada usus besar. *Enterococcus faecalis* dapat bertahan hidup dalam kondisi yang biasanya mematikan untuk mikroorganisme lain karena kemampuannya untuk tumbuh dalam konsentrasi garam yang tinggi, mampu bertahan dalam rentang temperatur yang luas, dapat bertahan pada pH yang luas.<sup>4</sup>

Penggunaan antibiotik harus dengan dosis dan anjuran yang tepat.<sup>5</sup> Sulitnya menemukan antibiotik di daerah tertentu hingga biaya pengobatan antibiotik yang belum tentu dapat dijangkau semua orang menyebabkan penggunaan antibiotik tertentu tidak dapat digunakan dalam terapi, sehingga penggunaan berbagai tumbuhan dalam pengobatan penyakit infeksi dapat menjadi alternatif bagi masyarakat Indonesia.<sup>6</sup>

Banyak masyarakat Indonesia yang masih mempercayai khasiat tanaman sebagai pengobatan atau hanya untuk menjaga kesehatan dan daya tahan tubuh. Sejak nenek moyang, tumbuhan sudah digunakan sebagai obat tradisional. Tumbuhan obat merupakan salah satu alternatif yang terjangkau bagi masyarakat.<sup>7</sup> Masyarakat luas beranggapan bahwa penggunaan obat tradisional lebih aman dibandingkan dengan obat kimia sehingga mereka lebih suka menggunakan obat tradisional untuk menyembuhkan penyakitnya.<sup>8</sup> Banyak tanaman yang berkhasiat sebagai obat, salah satu tanaman yang digunakan oleh masyarakat adalah tanaman *Cyclea barbata Miers* (cincau hijau rambat). Masyarakat Indonesia sudah banyak menggunakan tanaman daun cincau hijau rambat sebagai salah satu bahan dalam mengobati berbagai macam penyakit. Daun cincau hijau rambat memiliki manfaat sebagai antioksidan, antiinflamasi, antibakterial.<sup>9</sup> Sehingga banyak digunakan untuk pengobatan peradangan, diare, demam dan dapat juga digunakan untuk menurunkan tekanan darah.<sup>10</sup>

Beberapa kandungan bioaktif yang terdapat dalam daun cincau hijau ini antara lain alkaloid, flavonoid, saponin, tanin, polifenol, dan steroid yang memiliki khasiat sebagai senyawa antibakteri.<sup>11</sup>

Dengan latar belakang diatas maka, saya berminat untuk melakukan penelitian yang berjudul Uji Daya Hambat Daun Cincau Hijau (*Cyclea barbata Miers*) terhadap *Enterococcus faecalis* yang diharapkan dapat sebagai obat alternatif anti bakteri penyebab infeksi *Enterococcus faecalis*.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Apakah ekstrak daun cincau hijau rambat (*Cyclea barbata Miers*) memiliki kemampuan sebagai anti-bakteri terhadap *Enterococcus faecalis*?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Mengetahui daya hambat daun cincau hijau rambat (*Cyclea barbata Miers*) pada berbagai konsentrasi terhadap bakteri *Enterococcus faecalis* menggunakan metode *Kirby Bauer*.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Bagi Peneliti**

1. Menambah pengetahuan dan wawasan mengenai efektivitas hambatan ekstrak daun cincau hijau (*Cyclea barbata Miers*) terhadap *Enterococcus Faecalis*
2. Sebagai persyaratan tugas untuk memperoleh gelar S.Ked (Sarjana Kedokteran) di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Indonesia

### **1.4.1 Bagi Institusi**

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur kepustakaan serta publikasi ilmiah dalam bidang Kedokteran sebagai antibakteri
2. Memperkaya data dan informasi untuk penelitian klinik tentang potensi antibakteri daun cincau hijau (*Cyclea barbata miers*) dalam menghambat pertumbuhan *Enterococcus faecalis*

### **1.4.2 Bagi Masyarakat**

Penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi kepada masyarakat untuk membudidayakan tanaman herbal untuk pengobatan alternatif